

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, aktivitas, *leverage*, dan arus kas operasi terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Pemilihan sampel dilakukan dengan pendekatan *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 102 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Adapun kriteria *financial distress* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *interest coverage ratio*, sedangkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi logistik dengan pengolahan data menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan aktivitas berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*, sedangkan likuiditas, *leverage*, dan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*.

Kata kunci : Profitabilitas, likuiditas, aktivitas, *leverage*, arus kas operasi, *interest coverage ratio*, dan *financial distress*.

ABSTRAC

This study aims to examine and analyze the effect of profitability, liquidity, activity, leverage, and operating cash flow on financial distress conditions in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015-2017. Sample selection was done by using purposive sampling approach, so that a sample of 102 companies was obtained that met the sample criteria. The criteria for financial distress in this study were measured using interest coverage ratio, while the hypothesis testing in this study used a logistic regression model by processing data using the IBM SPSS Statistics 25.0 program. The results of the study show that profitability, and activity influence the condition of financial distress, while liquidity, leverage and operating cash flow do not affect financial distress conditions.

Keywords: Profitability, liquidity, activity, leverage, operating cash flow, interest coverage ratio, and financial distress.